

ABSTRAK

Ahmad Sofyan Assauri, 1620310065, Pengaruh Kepuasan Kerja, Stres Kerja dan Kepemimpinan terhadap *Turnover Intention* Karyawan (Studi Kasus pada UMKM Pengusaha Jenang Karomah Kudus)

Permasalahan yang melatarbelakangi ditulisnya penelitian ini adalah tingginya tingkat turnover intention pada PJ Karomah. Terlihat pada tahun 2017 jumlah karyawan 33, dengan karyawan yang keluar 2 dan karyawan masuk 5. Kemudian pada tahun 2018 jumlah karyawan 38, dengan karyawan keluar 1 dan karyawan masuk 6. Pada tahun 2019 jumlah karyawan 41, dengan karyawan masuk 8 dan karyawan keluar 5. Turnover karyawan di Pengusaha Jenang Karomah menyebabkan masalah di dalam kinerja usaha tersebut. Salah satunya momen ketika mendekati bulan Ramadhan, terdapat karyawan divisi packing keluar dari perusahaan. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses penyiapan barang untuk menghadapi permintaan pasar yang melonjak di bulan Ramadhan dan Idul Fitri. peristiwa ini mengindikasikan terdapat faktor-faktor yang menyebabkan karyawan keluar atau berpindah kerja. Setelah melakukan pengumpulan teori ditemukan tiga variabel yang dapat mempengaruhi turnover intention yaitu kepuasan kerja, stres kerja dan kepemimpinan. Maka berdasarkan latarbelakang permasalahan tersebut memunculkan rumusan masalah apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja, stres kerja dan kepemimpinan terhadap turnover intention karyawan PJ Karomah baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 38 responden dari populasi sebanyak 41 orang dengan menggunakan rumus slovin. Untuk pengujian instrumen digunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software SPSS 21.

Hasil uji t pada penelitian ini diketahui bahwa t_{hitung} variabel kepuasan kerja lebih besar dari t_{tabel} ($-2,145 > -2,032$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,039 < 0,05$) yang berarti kepuasan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention* karyawan, t_{hitung} variabel stres kerja lebih besar dari t_{tabel} ($2,166 > 2,032$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,037 < 0,05$) yang berarti stress kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention* karyawan, dan t_{hitung} variabel kepemimpinan lebih besar dari t_{tabel} ($-2,572 > 2,032$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,015 < 0,05$) yang berarti kepemimpinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention* karyawan. Hasil Uji F diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,021 > 2,86$) yang berarti kepuasan kerja, stress kerja dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap *turnover intention*. Sedangkan hasil nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,472. Dengan demikian kepuasan kerja, stres kerja dan kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen sebesar 47,2% sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Kata kunci: *Kepuasan kerja, Stres kerja, Kepemimpinan, Turnover intention*